

Penguatan Sikap Bela Negara bagi Generasi Z melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital

Salfa Zahiyah Ardiannestri

Universitas Negeri Semarang

Correspondence: : zaahiyasalfa@email.com

Article Info

Article history:

Received May 13th, 2026

Revised Aug 20th, 2026

Accepted Aug 27th, 2026

Keyword:

instilling a sense of love and patriotism; Generation Z; civic education; nationalism; digital era.

ABSTRACT

Advances in digital technology today have had an impact on Generation Z. As a generation growing up in this era, Generation Z faces various challenges. Our research aims to instill a sense of care for others in order to foster a sense of harmony in our surrounding environment. This study employs a literature review method, utilizing scientific records and official written documents related to fostering a sense of loyalty and love for the nation among Generation Z. The research findings demonstrate that civic education has a significant role in fostering patriotism on social media and through small acts in our daily lives, particularly among Generation Z. This can be achieved through the wise use of social media, the preservation of local culture, the maintenance of national unity, the application of Pancasila values, and increased participation in social life. Therefore, collaboration between families, schools, universities, the community, and the government is necessary to strengthen the character and nationalism of Generation Z in facing existing challenges.



© 2026 The Authors. Published by Edukarya. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Mengenal diri kita bahwa kita merupakan bagian dari bangsa Indonesia, harus ikut serta berupaya menumbuhkan rasa nyaman dan harmonis terhadap sesama. dapat diwujudkan dengan berbagai tindakan positif dalam aktivitas sehari-hari yang berdampak positif bagi masyarakat dan negara. Sikap tersebut dapat diterapkan dengan menaati peraturan, menghargai perbedaan, menjaga toleransi, serta ikut menciptakan lingkungan sosial yang aman dan harmonis.. Hal tersebut menunjukkan bahwa bela negara merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia tanpa membedakan latar belakang tertentu.

Perkembangan teknologi digital dan arus globalisasi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Generasi Z tumbuh di tengah pesatnya perkembangan internet, media sosial, serta berbagai teknologi digital lainnya sehingga memiliki karakter yang cenderung aktif, kreatif, dan cepat dalam menerima informasi baru. Kemudahan dalam mengakses informasi membuat Generasi Z lebih mudah mengikuti perkembangan dunia dan tren yang sedang berlangsung. Namun, di balik kemudahan tersebut terdapat berbagai dampak negatif yang juga perlu diperhatikan, seperti maraknya penyebaran hoaks, ujaran kebencian, sikap intoleransi, hingga munculnya radikalisme digital yang dapat memengaruhi pola pikir generasi muda.

Media sosial saat ini menjadi bagian yang sangat dekat dengan kehidupan Generasi Z. Hampir seluruh aktivitas generasi muda tidak terlepas dari penggunaan berbagai platform digital, baik untuk mencari informasi, berkomunikasi, maupun hiburan. Namun, penggunaan media sosial yang tidak disertai sikap bijak dapat memberikan dampak negatif, seperti menurunnya rasa nasionalisme, munculnya ujaran kebencian, hingga memicu konflik sosial di lingkungan masyarakat. Di sisi lain, media sosial juga sangat bermanfaat jika digunakan dengan baik dan bertanggung jawab. Dengan platform digital sebagai media edukasi, akan tertanam nilai-nilai kebangsaan serta kesadaran bela negara yang meningkat di kalangan generasi muda. Menurut Prasetya (2021), media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran bela negara pada Generasi Z melalui penyebaran konten edukatif yang mengandung nilai nasionalisme dan persatuan.

Selain pengaruh media sosial, arus globalisasi menyebabkan sebagian generasi muda lebih tertarik terhadap budaya asing dibandingkan budaya lokal. Kondisi tersebut dapat mengurangi rasa cinta tanah air apabila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter dan penguatan nilai kebangsaan. Saputro dan Najicha (2022) menjelaskan bahwa globalisasi menjadi tantangan bagi generasi muda dalam mempertahankan identitas nasional dan nasionalisme di era modern.

Untuk menanamkan rasa peduli, empati serta tolong menolong terhadap sesama, diperlukan peran penting dari Pendidikan Kewarganegaraan. Melalui mata pelajaran tersebut, peserta didik mempelajari menjadi kewarganegaraan yang baik, tetapi juga memahami nilai-nilai Pancasila, persatuan, toleransi, serta tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membentuk karakter Generasi Z agar memiliki keprihatinan terhadap sesama.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa penguatan sikap bela negara pada Generasi Z dapat diterapkan melalui Pendidikan Kewarganegaraan di tengah perkembangan era digital. dan berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam mendorong tumbuhnya kesadaran bela negara pada kalangan anak muda agar tetap memiliki rasa nasionalisme dan kepedulian terhadap bangsa di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode studi literatur dengan langkah mengumpulkan berbagai sumber pustaka, menelaah, mengevaluasi, serta menganalisis dengan topik penelitian yang berhubungan dengan keadaan saat ini. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami keterkaitan antara perkembangan teknologi digital dengan sikap nasionalisme generasi muda di era modern saat ini.

Sumber referensi terpercaya, seperti catatan ilmiah, catatan tertulis, artikel akademik, serta dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian. Referensi tersebut membahas berbagai aspek mengenai bela negara, Pendidikan Kewarganegaraan, nasionalisme, perkembangan media sosial, literasi digital, hingga karakteristik Generasi Z di era modern. Adapun sumber utama penelitian diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang mengkaji implementasi nilai bela negara dan pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap kehidupan generasi muda.

Referensi yang digunakan berasal dari catatan ilmiah, catatan tertulis, artikel, dan berbagai sumber lain yang sesuai dengan topik pembahasan sehingga dapat mendukung proses penelitian secara lebih mendalam. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelompokan informasi berdasarkan beberapa tema pembahasan, seperti pendidikan kewarganegaraan, pengaruh media sosial, nasionalisme, globalisasi, serta literasi digital. Pengelompokan tersebut bertujuan agar data yang diperoleh lebih terstruktur dan memudahkan proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital memberikan perubahan besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya Generasi Z. Generasi ini tumbuh di tengah perkembangan internet dan media sosial sehingga memiliki akses informasi yang cepat dan luas. Namun, perkembangan teknologi digital juga memberikan tantangan terhadap nasionalisme dan kesadaran bela negara generasi muda.

Salah satu tantangan terbesar di era digital adalah penyebaran hoaks dan informasi palsu melalui media sosial. Informasi yang tidak benar dapat menyebabkan konflik sosial dan perpecahan apabila diterima tanpa proses penyaringan yang baik. Oleh karena itu, Generasi Z perlu memiliki kemampuan literasi digital agar mampu menggunakan media sosial secara bijak.

Di tengah tingginya penggunaan media sosial oleh Generasi Z, platform digital sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat bermanfaat untuk menanamkan nilai nasionalisme dan kesadaran bela negara apalagi jika digunakan untuk menyebarkan konten positif. Menurut Prasetya (2021) konten yang edukatif dan relevan dengan perkembangan zaman di media sosial dapat menjadi sarana pengembangan kesadaran bela negara bagi Generasi Z. Selain itu, Hartinah dan Nurcahya (2022) menjelaskan jika konten kreatif yang mengandung nilai kebangsaan juga dapat berperan dalam bela negara mahasiswa.

Di tengah perkembangan era digital yang semakin pesat, Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter Generasi Z agar tetap mempunyai rasa

nasionalisme dan kepedulian terhadap bangsa serta negara. Melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, peserta didik diajarkan mengenai pentingnya menjaga persatuan, menghormati perbedaan, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut diharapkan mampu membentuk generasi muda yang tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, tetapi juga memiliki karakter, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air. Mahendra dan Mahendra (2020) menjelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila berperan besar dalam memperkuat kesadaran bela negara pada generasi muda di era modern ini.

Selain itu, penguatan sikap bela negara juga dapat dilakukan melalui budaya sekolah dan lingkungan keluarga. Widiyanto dan Istiqomah (2019) menjelaskan bahwa budaya sekolah dapat membentuk kesadaran bela negara melalui kegiatan disiplin, gotong royong, dan penghormatan terhadap simbol negara. Lingkungan keluarga juga berkontribusi besar dalam menanamkan sikap cinta tanah air dan moral kepada anak sejak usia dini.

Globalisasi menjadi tantangan lain dalam implementasi bela negara pada Generasi Z. Pengaruh budaya asing melalui internet menyebabkan minat generasi muda terhadap budaya luar semakin meningkat dibandingkan budaya lokal. Kondisi tersebut dapat mengurangi rasa nasionalisme apabila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter dan penguatan identitas nasional. Widiyono (2019) menjelaskan bahwa pengembangan nasionalisme generasi muda sangat penting untuk menjaga identitas bangsa di era globalisasi.

Literasi digital menjadi salah satu langkah yang penting dalam memperkuat sikap bela negara pada Generasi Z di era digital. Kemampuan untuk memilah informasi yang benar, memahami etika dalam menggunakan media sosial, serta bersikap kritis terhadap berbagai informasi di internet dapat membantu generasi muda terhindar dari pengaruh negatif dunia digital. Dengan adanya kemampuan literasi digital yang baik, Generasi Z diharapkan mampu memanfaatkan media sosial dengan lebih bijaksana dan penuh tanggung jawab. Menurut penelitian Gozal dkk. (2024) media sosial dapat memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kesadaran bela negara pada Generasi Z apabila dimanfaatkan untuk kegiatan yang bersifat edukatif dan positif.

Selain melalui pendidikan formal di sekolah maupun perguruan tinggi, pemerintah juga berperan penting guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran bela negara bagi generasi muda. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai program seperti sosialisasi kebangsaan, pendidikan karakter, serta penguatan literasi digital. Agar program-program tersebut lebih mudah dipahami dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari, maka perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik Generasi Z saat ini.

Oleh karena itu, penguatan sikap bela negara bagi Generasi Z melalui Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, tetapi memerlukan kerja sama berbagai pihak dari berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan karakter, peningkatan literasi digital, serta penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi faktor penting pembentuk generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap bangsa di era digital.

KESIMPULAN

Penguatan sikap bela negara pada Generasi Z melalui Pendidikan Kewarganegaraan di era digital termasuk salah satu langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap bangsa dan negara. Kemajuan teknologi dan perkembangan digital yang semakin pesat membawa berbagai pengaruh dalam kehidupan generasi muda, baik dampak yang menguntungkan maupun merugikan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan karakter serta literasi digital agar Generasi Z mampu memanfaatkan teknologi secara cerdas, bijak, dan bertanggung jawab.

Di era digital yang terus berkembang, pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun karakter Generasi Z agar tetap memiliki rasa nasionalisme, persatuan, toleransi, serta kepedulian terhadap bangsa dan negara. Melalui pembelajaran tersebut, generasi muda diharapkan mampu memahami pentingnya menjaga keutuhan bangsa di tengah berbagai perubahan yang terjadi akibat perkembangan teknologi digital. Sikap bela negara dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan positif, seperti memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan konten yang

edukatif, melestarikan budaya lokal, meningkatkan literasi digital, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, upaya dalam memperkuat kesadaran bela negara tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai lingkungan, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, hingga pemerintah. Kerja sama tersebut penting untuk membentuk karakter generasi muda yang kuat sehingga mampu menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta berbagai pengaruh negatif yang muncul di era digital saat ini

DAFTAR PUSTAKA

2. Full. *Konseptualisasi Hak dan Kewajiban Bela Negara_OK*. (t.t.).

572-889-1-SM. (t.t.).

Bela Negara Sebagai Mata Kuliah, P., Indrawan dan Prakoso Aji, J. M., Indrawan, J., & Prakoso Aji, dan M. (t.t.-a). *PENDIDIKAN BELA NEGARA SEBAGAI MATA KULIAH DI PERGURUAN TINGGI CIVIC DEFENSE EDUCATION AS A COURSE IN UNIVERSITY*.

Bela Negara Sebagai Mata Kuliah, P., Indrawan dan Prakoso Aji, J. M., Indrawan, J., & Prakoso Aji, dan M. (t.t.-b). *PENDIDIKAN BELA NEGARA SEBAGAI MATA KULIAH DI PERGURUAN TINGGI CIVIC DEFENSE EDUCATION AS A COURSE IN UNIVERSITY*.

Choliq, A., Perguruan, M., & Semarang, F. (t.t.). *Dalam Perspektif Islam*. Abdul Choliq.

Eliya, O., & Skripsi, I. (2024). “NGOPI DARING BELA NEGARA”: KAJIAN RASIONALITAS GENERASI Z TERHADAP PEMAHAMAN BELA NEGARA MELALUI MEDIA SOSIAL.

Gozal, A. V., Byanca, Z. A., Beatitudo, E. S., Surjo, F. R., Kasdim, R., & Tumanggor, R. O. (2024). Studi Literatur tentang Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara di Kalangan Generasi Z. *TSAQOFAH*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4235>

Halimah, L. (2024). UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI PROGRAM BR3T (BERSIH RAPI TERTIB TERATUR TERPELIHARA). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.77867>

Hariyanti, H., Darmawan, C., Rahmat, R., Anggraeni, L., Rafni, A., Radini, R., & Hasibuan, H. A. (2026). Social media: A means of developing generation z’s political participation in the digital era. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 23(1), 80–95. <https://doi.org/10.21831/jc.v23i1.90231>

Hartinah, S., & Nurcahya, S. B. (2022). PERANAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN KONTEN KEKINIAN. Dalam *Jurnal Sosio dan Humaniora* | (Vol. 1, Nomor 1).

Hidayatulloh, B. A. (t.t.). UNDERSTANDING NATIONAL DEFENSE AWARENESS AMONG GENERATION Z IN NURSING COLLEGES. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 2024. Diambil www.akperkyjogja.ac.id

Homepage, J., Kesadaran, A., Negara Bagi, B., Muda, G., Meningkatkan, D., Nasional, K., Wira, S., & Denpasar, B. (2019). *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*. 4(1), 47–56.

Khasanah, I. L., Kurnia, H., Lestari, D., & Sari, T. Y. (2022). Memahami Konsep Bela Negara dan Pentingnya Diseminasi Kepada Generasi Muda. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i1.1839>

Prasetya, H. (2021). Upaya Bela Negara Generasi Z Berbasis Pengembangan Media Sosial. Dalam *JURNAL KEBANGSAAN Universitas Pradita* (Vol. 1, Nomor 2).

Ronny, P., & Mahendra, A. (2020). MEMPERKUAT KESADARAN BELA NEGARA DENGAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PERSPEKTIF KEKINIAN. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Saputro, R., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Penerapan Rasa Bela Negara Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Desember, 2022(14), 207–211. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>

Sidik, P. (2024). Character Education and The Crisis of National Role Models. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.73676>

SKRIPSI_TANPA PEMBAHASAN LAMPIRAN - Tian Pramudya Murti. (t.t.).

Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). KONSEP BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1741>

Stevan, D., Pasaribu, C., Aviantara Pakpahan, S., & Sartika, R. (t.t.). *Revitalisasi Nilai Bela Negara di Kalangan Generasi Muda dalam Era Digital*.

Suriaman, S., Sundawa, D., Nurgiansah, T. H., & Insani, N. N. (2024). Analisis Perkembangan dan Dinamika Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Indonesia: Sebuah Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v15i2.73497>

Widiyanto, D., & Istiqomah, A. (2019). PEMBINAAN KESADARAN BELA NEGARA MELALUI BUDAYA SEKOLAH. Dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* (Vol. 3, Nomor 2).

Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. Dalam *Jurnal Populika* (Vol. 7, Nomor 1).